

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Peternakan Kinantan Bagombak Ampang Kualo Kota Solok maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses alur perkawinan yang dilakukan untuk menghasilkan Ayam Sicantuang Gombak Bauak, dimana dilakukan perkawinan secara *inbreeding* dan *outbreeding* dengan menggunakan catatan sebanyak 5 generasi. Perkawinan pertama dilakukan untuk tujuan memperbanyak populasi ayam dengan menghasilkan penampilan sifat tunggal. Perkawinan kedua dilakukan untuk tujuan menggabungkan kedua sifat dari tetua yakni memiliki penampilan sifat gombak dan bauak. Perkawinan ketiga dilakukan untuk tujuan mendapatkan penampilan sifat yang lengkap yaitu cantuang, gombak, dan bauak. Perkawinan keempat dilakukan untuk tujuan memperbanyak populasi Ayam Sicantuang Gombak Bauak (SGB) dan memperbesar persentase sehingga menghasilkan SGB sebanyak 50%. Perkawinan kelima sudah didapatkan 100% anak yang memiliki cantuang, gombak dan bauak atau disebut Ayam Sicantuang Gombak Bauak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada para peternak dan Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek ataupun komunitas pecinta ayam hias agar bisa memisahkan antara upaya pelestarian Ayam Kokok Balenggek dengan pengembangan Ayam Kokok Balenggek yang memiliki penampilan cantuang, gombak, dan bauak agar keduanya tetap berjalan beriringan tanpa merusak plasma nutfah yang ada.